

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Berbahasa merupakan salah satu perilaku dari kemampuan manusia dalam menggunakan bahasa. Dalam berbahasa, manusia dapat menunjukkan keterampilannya untuk menyampaikan pesan agar pesan tersebut dapat dipahami oleh orang lain ataupun memahami pesan yang disampaikan orang lain. Keterampilan berbahasa mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Sebagai salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa, keterampilan berbicara merupakan suatu hal yang sangat penting. Tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi. Maka, keterampilan berbicara diperlukan dalam proses berkomunikasi agar tujuan menyampaikan ide, gagasan, serta perasaan secara lisan dapat tercapai sebagaimana mestinya.

Keterampilan berbicara yang dimiliki seseorang bukanlah keterampilan yang diwariskan secara turun-temurun. Keterampilan berbicara secara formal memerlukan latihan dan pengarahan atau bimbingan yang intensif. Menurut Nurjamil, dkk (2014:4) sejatinya berbicara itu bisa dikatakan gampang-gampang mudah. Prinsipnya, asal menguasai apa yang akan dibicarakan. Syarat mudah berbicara lainnya perbanyaklah aktivitas menyimak dan membaca.

Keterampilan berbicara merupakan suatu hal yang perlu dimiliki oleh seseorang, terutama bagi siswa. Dalam kegiatan pembelajaran bahasa terutama pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, keterampilan berbicara merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh siswa, karena selain sebagian besar proses belajar mengajar dilakukan dengan berbicara, keterampilan berbicara juga merupakan komponen terpenting dalam tujuan pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, beberapa materi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pun menuntut agar siswa mampu terampil berbicara sehingga dapat mencapai kompetensi dari pembelajaran tersebut.

Salah satu pembelajaran bahasa Indonesia yang memerlukan keterampilan berbicara bagi siswa yaitu berpidato. Pidato merupakan kegiatan berbicara secara formal di depan umum untuk menyampaikan pesan tentang suatu hal kepada khalayak dengan tujuan memberikan informasi, mengajak, melaporkan, dan lain-lain. Pidato merupakan cara mengungkapkan pikiran yang disajikan dalam bentuk kata-kata kepada banyak orang. Adithya (2010: 1) mengatakan bahwa orang yang dapat berpidato dengan baik berarti ia dapat pula mengutarakan pemikirannya dengan baik.

Berpidato dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas merupakan pembelajaran yang dilakukan secara praktik sesuai dengan Kompetensi Dasar Keterampilan pada materi Teks Ceramah/Pidato berikut.

| Kompetensi Dasar Keterampilan |
|---|
| 1.6. Mengkonstruksi ceramah/pidato tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat |
| <i>IPK Keterampilan</i> |
| 1.6.1. Menyampaikan teks ceramah/pidato yang telah dibuat dalam bentuk lisan dengan memperhatikan teknik ceramah (intonasi, ekspresi, dan bahasa tubuh) yang baik dan sesuai. |

Siswa dapat praktik berpidato di depan kelas dengan teman-temannya sendiri sebagai pendengar. Sebelum praktik berpidato, biasanya guru akan memberikan pengarahan berupa materi tentang apa saja yang harus diperhatikan dalam berpidato seperti vokal, artikulasi, jeda, nada, ekspresi dan yang lainnya. Dengan begitu, siswa diberi waktu untuk berlatih agar mampu tampil berpidato di depan banyak orang dengan keberanian dan kepercayaan diri yang dimilikinya.

Dalam berpidato, setiap siswa akan memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut terjadi karena dipengaruhi oleh faktor-faktor baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yaitu berasal dari dalam diri siswa sendiri, sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan keadaan di luar diri siswa. Hal itu terjadi karena setiap siswa memiliki kondisi yang berbeda-beda ketika berpidato. Namun, seperti yang telah disampaikan sebelumnya bahwa

keterampilan berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang dapat dilatih, maka seharusnya setiap siswa memiliki keterampilan berbicara yang baik termasuk dalam berpidato.

Diperlukan bakat tersendiri agar seseorang memiliki kemampuan berpidato. Namun berbekal bakat saja tanpa belajar dan berlatih, orang tidak akan mampu berpidato dengan baik. Berbeda dengan orang yang tidak memiliki bakat, namun ada kemauan untuk belajar dan berlatih, pasti akan mampu melakukannya. Dengan kata lain, belajar dan berlatih itulah yang menentukan kemampuan berpidato seseorang.

Berpidato merupakan kegiatan berbicara di depan banyak orang, maka diperlukan kepercayaan diri yang cukup tinggi agar siswa mampu tampil dan menyampaikan isi pidatonya dengan baik. Salah satu permasalahan yang sering muncul ketika siswa berpidato adalah siswa merasa tidak percaya diri untuk tampil berbicara di depan banyak orang. Termasuk di kelas XI MA Nurul Huda Kabupaten Sukabumi, ketidakpercayaan siswa dalam berpidato diakibatkan karena mereka merasa tidak memiliki bakat berpidato yang baik dan merasa minder oleh teman-temannya yang memiliki bakat berpidato yang baik. Padahal, kepercayaan diri merupakan hal yang penting dan dapat menentukan kemampuan berpidato siswa.

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu untuk mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri maupun lingkungan serta situasi yang dihadapinya sehingga merasa mampu untuk dapat mencapai berbagai tujuan dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain. Singkatnya, seseorang yang memiliki kepercayaan diri dalam melakukan suatu hal berarti dia merasa yakin dan mampu akan potensi yang dimilikinya, namun tetap belajar untuk mengasah kemampuan atau potensinya tersebut.

Penelitian tentang berpidato sebelumnya dilakukan oleh Cinditya Ayu Saputri pada tahun 2016 dengan judul *Hubungan Efikasi Diri dengan Kemampuan Berpidato Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016*. Cinditya mengemukakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara efikasi diri dan kemampuan berpidato siswa kelas VII SMP Negeri 30 Bandar Lampung tahun ajaran 2015/2016. Setelah data dianalisis, dapat diketahui

bahwa tingkat efikasi diri pada siswa kelas VII SMP Negeri 30 Bandar Lampung tahun ajaran 2015/2016 tergolong sangat tinggi karena memiliki nilai rata-rata 129,73. Selanjutnya, tingkat kemampuan berpidato siswa kelas VII SMP Negeri 30 Bandar Lampung tahun ajaran 2015/2016 dapat dikategorikan cukup karena memiliki nilai rata-rata 72,19. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan kemampuan berpidato pada siswa kelas VII SMP Negeri 30 Bandar Lampung tahun ajaran 2015/2016. Hal itu terbukti dari nilai korelasi yang menunjukkan angka 0,552 dan nilai $\text{sig.} = 0,007 < \text{taraf kesalahan } 5\% = 0,05$. Artinya korelasi antara kedua variabel adalah sedang/cukup berdasarkan interpretasi nilai r .

Penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Veni Septiani pada tahun 2013 dengan judul *Hubungan Kecerdasan Intrapersonal dengan Kemampuan Berpidato Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Rancaekek*. Veni menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan kemampuan berpidato siswa kelas XI SMA Negeri Rancaekek berdasarkan hasil uji hipotesis dengan $P\text{-value} = 0.0343 < 0,05$, maka H_1 diterima. Adapun hasil analisis korelasi dengan menentukan t_{hitung} diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 0,60$ dan $t_{\text{tabel}} = 0,482$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X (kecerdasan intrapersonal) memiliki hubungan dengan variabel Y (kemampuan berpidato).

Berbeda dengan kedua penelitian di atas, pada penelitian ini akan membahas mengenai hubungan kepercayaan diri dengan kemampuan berpidato siswa karena kepercayaan diri juga merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan berpidato. Berdasarkan permasalahan di atas dan penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Berpidato Siswa Kelas XI MA Nurul Huda Kabupaten Sukabumi Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kepercayaan diri siswa kelas XI MA Nurul Huda Kabupaten Sukabumi?
2. Bagaimanakah kemampuan berpidato siswa kelas XI MA Nurul Huda Kabupaten Sukabumi?
3. Bagaimanakah hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan berpidato siswa kelas XI MA Nurul Huda Kabupaten Sukabumi?

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan agar dalam pembahasannya bisa sampaikan lebih tajam dan mendalam. Adapun penelitian ini dibatasi pada kemampuan berpidato dan kaitannya/hubungannya dengan kepercayaan diri siswa kelas XI MA Nurul Huda Kabupaten Sukabumi.

D. Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan maksud dan tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri siswa kelas XI MA Nurul Huda.
2. Untuk mengetahui kemampuan berpidato siswa kelas XI MA Nurul Huda.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan berpidato siswa kelas XI MA Nurul Huda.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk dijadikan bahan informasi dan menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman tentang hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan berpidato siswa.

Selain itu juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti lain ketika melakukan penelitian sejenis yang lebih luas dan mendalam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, diharapkan mampu berpidato dengan baik salah satunya dengan meningkatkan meningkatkan kepercayaan diri untuk tampil berbicara di depan banyak orang.
- b. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan tentang tentang arti penting kepercayaan diri siswa bagi pengembangan kemampuan berpidato sehingga guru dapat memberikan motivasi dan dorongan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa serta komponen lainnya agar siswa mampu berpidato dengan baik.
- c. Bagi peneliti, agar mengetahui bagaimana hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan berpidato siswa kelas XI MA Nurul Huda Kabupaten Sukabumi tahun pelajaran 2017/2018.